

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *E-COMMERCE*,
DAN MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS
LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

BELLA SEPTIYANI PUTRI

2013031029

Pembimbing I : Drs. I Komang Winatha, M.Si.
Pembimbing II : Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
Pembahas : Drs. Tedi Rusman, M.Si.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *E-COMMERCE*, DAN MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

BELLA SEPTIYANI PUTRI

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, dan minat berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* juga survey. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 293 mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang berjumlah 169 mahasiswa berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji regresi linear sederhana atau melalui uji t dan pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda atau melalui uji F. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, dan minat berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh $F_{hitung} = 31,572$ dan $F_{tabel} = 2,66$ yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan kadar determinasi sebesar 0,365 atau 36,5%, dan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, *E-commerce*, Minat Berwirausaha, dan Motivasi Berwirausaha

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, E-COMMERCE, AND INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP ON ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION IN MAJOR STUDENTS UNIVERSITY FKIP SCIENCES EDUCATION LAMPUNG

By

BELLA SEPTIYANI PUTRI

The purpose of this research is to determine the influence of the variables entrepreneurial knowledge, e-commerce, and interest in entrepreneurship on entrepreneurial motivation in students of the Social Sciences Education Department, FKIP, Lampung University. This type of research is quantitative research using descriptive verification research methods with an ex post facto approach as well as surveys. The population in this study was 293 active students from the Social Sciences Education Department, FKIP, University of Lampung, Class of 2020. The sampling technique in this study was probability sampling using a simple random sampling technique, totaling 169 students based on calculations using the Slovin formula. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Partial hypothesis testing is carried out using a simple linear regression test or via the t test and simultaneous testing is carried out using a multiple linear regression test or via the F test. The results of the research show that there is both partial and simultaneous influence between entrepreneurial knowledge, e-commerce and interest. entrepreneurship towards entrepreneurial motivation in students of the Social Sciences Education Department, FKIP, Lampung University. Based on the results of hypothesis testing, $F_{count} = 31.572$ and $F_{table} = 2.66$, which means that $F_{count} > F_{table}$ with a determination level of 0.365 or 36.5%, and the remaining 63.5% is influenced by other variables not examined in this research.

Key Words: Entrepreneurship Knowledge, E-commerce, Entrepreneurial Interest, and Entrepreneurial Motivation

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *E-COMMERCE*,
DAN MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS
LAMPUNG**

Oleh

BELLA SEPTIYANI PUTRI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
E-COMMERCE, DAN MINAT BERWIRAUSAHA
TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

BELLA SEPTIYANI PUTRI

NPM

2013031029

Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Jurusan

Pendidikan IPS

Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. I Komang Winatha, M.Si.

NIP 196004171987111001

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 198708042014041001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 197411082005011003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

NIP 196008261986031001

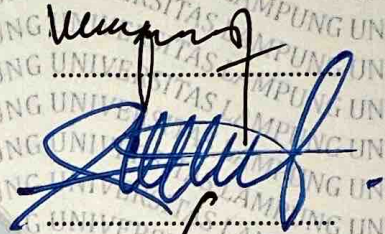
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. I Komang Winatha, M.Si.

Sekretaris : Dr. Albet Maydiantoro, M. Pd

**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Tedi Rusman, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP. 19651230 199111 1 001**



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 07 Maret 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Septiyani Putri
NPM : 2013031029
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 07 Maret 2024



Bella Septiyani Putri
2013031029

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Bella Septiyani Putri dan biasa disapa Bella. Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 30 September 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sugino dan Ibu Listiyani. Penulis berasal dari Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung. Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut:

1. SD Negeri 1 Labuhan Ratu, lulus pada tahun 2013.
2. SMP Negeri 8 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2016.
3. SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2019.
4. Pada tahun 2020, penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2023, peneliti mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Donomulyo, Kec. Banjit, Kab. Way Kanan dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 7 Banjit, Kabupaten Way Kanan. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Lampung, penulis aktif di beberapa organisasi tingkat universitas maupun fakultas yakni pada organisasi Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung, BEM FKIP, dan ASSETS. Dalam kegiatan non akademik penulis pernah mengikuti kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan lolos dalam pendanaan. Selain itu, penulis pernah mengikuti magang dibagian operasional dan usaha UKM Mart Kopma Universitas Lampung juga melaksanakan magang di PT. Asuransi Bangun Askrida, yang bertujuan untuk menambah *soft skill* dan berpengalaman di dalam lapangan. Kemudian, pada tanggal 1 September 2023 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 7 Februari 2024 melaksanakan Seminar Hasil dan Ujian Komprehensif pada tanggal 7 Maret 2024.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran, memberikan kekuatan pada hati, pikiran, dan tenaga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan rasa syukur dan bangga. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini dengan penuh rasa syukur dan rasa cinta kepada orang-orang terkasih di kehidupan penulis.

Mama dan Papa Tercinta

Karya ini sepenuhnya penulis persembahkan kepada Mama, Papa serta kakak dan adik-ku Mba Ayu dan Chinthya yang selalu menjadi alasan untuk terus semangat dan tidak mudah menyerah. Terima kasih atas rasa cinta, kasih sayang, didikan, serta pengorbanan yang telah diberikan kepadaku. Terima kasih untuk setiap doa dan usaha yang telah dicurahkan untuk mendukung keberhasilan dan proses ku untuk mencapai kesuksesan.

Keluarga Besar

Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilanku, semoga aku dapat menjadi kebanggaan kalian.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terima kasih Bapak/Ibu atas segala kesabaran, arahan dan bimbingan serta ilmu yang telah diberikan selama ini, terima kasih telah menjadi pahlawan tanpa tanda jasa.

Sahabat-sahabatku

Terima kasih untuk segala canda dan tawa, terima kasih telah mendukung, mendoakan dan memberi semangat kepadaku, menjadi tempat untuk ku berkeluh kesah, serta berbagi pengalaman dan cerita. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian dimanapun berada.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

“Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt. Start with hand shaking. Start with voice trembling; but start. Start and don't stop. Start where you are, with what you have. Just start.”

(Unknown)

“Setengah dari kecantikan itu ahlak, lalu setengahnya lagi adalah kecerdasanmu.”

(Unknown)

“Jangan takut untuk memiliki mimpi besar, harapan besar, dan beranilah mengambil risiko, karena setiap kegagalan memiliki pelajaran”

(Bella Septiyani Putri)

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *E-Commerce*, dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung”. Sholawat serta salam tak henti-hentinya selalu tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa, bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung sekaligus dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing II. Terima kasih telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memotivasi serta memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Bapak dan keluarga.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung sekaligus dosen Pembahas penulis. Terima kasih telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua arahan yang diberikan, semoga bapak dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
8. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si. selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih bapak atas semua arahan dan sarannya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Nurdin, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Dr. Pujiati, M.Pd., Rahma Dianti Putri, S.E., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd. I., Suroto, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., dan Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada bapak dan ibu.
10. Terima kasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
11. Terima kasih kepada mahasiswa/i jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2020 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk yang istimewa kedua orang tuaku tersayang yaitu Mamaku Listiyani dan Papaku Sugino. Terima kasih banyak telah membesarkan dan mendidik saya sehingga saya mampu menyelesaikan studi strata satu ini. Terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, energi, dan selalu mendoakan putrimu dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk segala sesuatu yang telah kalian berikan kepadaku sampai saat ini, semoga harapan dan doa Mama Papa yang akan selalu menjadi jalan untuk membuka kesuksesan diri ini disetiap langkahnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Mama Papa, serta diberikan kesehatan dan umur yang panjang agar

dapat melihat satu persatu anak-anaknya menuju tahap yang lebih tinggi dalam perjalanan hidupnya.

13. Terima kasih untuk Kakakku dan Adikku, yang telah memberikan doa dan menjadi penyemangatku untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
14. Terima kasih untuk keluarga besarku, Mbah Uti, Bunda, Ayah, Bude, Pakde, dan para sepupu ku yang tersayang serta seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang kepadaku sehingga bisa menyelesaikan pendidikan strata satu ini dengan sesegera mungkin.
15. Terima kasih untuk sahabatku Meri Sintia Putri, terima kasih sudah ada di setiap perjalanan ku, menemani dikala susah dan senangku, menjadi tempat untukku berkeluh kesah, setia menjadi pendengar segala cerita kehidupanku, sehat dan bahagia selalu semoga pertemanan hampir sembilan tahun ini tetap terjaga hingga kita menemukan kesuksesan di bidang masing-masing.
16. Terima kasih untuk Anisa Nurjayanti yang sudah senantiasa membantu proses kelancaran penulisan skripsiku sampai saat ini, terima kasih telah menjadi sahabatku yang selalu menemaniku disaat-saat bahagia maupun sedihku, terima kasih sudah memberikan dukungan dan doanya untuk penulisan skripsi ini sehingga bisa berjalan dengan baik sampai saat ini.
17. Terima kasih untuk Sekar, Wafi, Aisa, Shelom yang sudah menjadi teman baikku dan senantiasa memberikan dukungan dan doa untuk kelancaran pendidikan strata satu ku ini.
18. Terima kasih untuk penghuni grup '*Rice Bowl Asamatah*' yaitu Dini dan Anisya, terima kasih sudah menghiasi hari-hariku di dunia perkuliahan ini, sudah mau berbisnis bersama, dan mencari pengalaman yang mengesankan di kegiatan PMW. Terima kasih atas dukungan dan doa dari kalian, semoga kita bisa bersama-sama merealisasikan semua mimpi-mimpi kita dan memiliki usaha bersama. Senang sekali berbisnis dengan kalian.
19. Terima kasih untuk *team* magang Askrida, Shofiyah dan Dinda, terima kasih ya sudah mau bersama-sama menambah pengalaman di dunia per-asuransian, sudah mau berjuang untuk membagi waktu skripsian dengan kegiatan magang,

terima kasih untuk kebersamaan yang telah kita lalui selama tiga bulan di PT Asuransi Bangun Askrida.

20. Terima kasih untuk penghuni grup TBL, Arla, Gusti, Tiara, Kika, Dinda, Opi. Terima kasih sudah menemani masa-masa perkuliahan ini, berbagi canda tawa bersama. Semoga kita semua diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, sampai bertemu kembali di titik kesuksesan masing-masing.
21. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2020, terima kasih atas kehangatan pertemanan selama masa perkuliahan, terima kasih atas segala semangat, pengalaman, dukungan, dan doa-doa baik kalian untuk penulis, semoga Allah senantiasa menjaga pertemanan kita.
22. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
23. Dan teruntuk diriku sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai saat ini, sudah berani mencoba hal-hal baru, dan berani keluar dari zona nyaman untuk segala halnya. Lulus menjadi sarjana adalah awal mula dari perjuangan, perjalanan masih panjang dan selesaikan apa yang sudah dimulai walau banyak tangis haru di dalamnya. Tidak perlu membandingkan pencapaianmu dan juga pencapaian orang lain, karena bahwasannya proses dan hasil setiap orang berbeda-beda, kamu hebat dengan perjalananmu sendiri. Perjalanan ini masih panjang semoga kamu senantiasa kuat dan mampu untuk melewati setiap rintangannya, terus menjadi orang baik dan orang yang dapat bermanfaat bagi orang lain.

Bandarlampung, 04 Maret 2024

Penulis,

Bella Septiyani Putri

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I.	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Identifikasi Masalah	10
	C. Pembatasan Masalah	11
	D. Rumusan Masalah	11
	E. Tujuan Penelitian.....	12
	F. Manfaat Penelitian	12
	G. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
II.	TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	14
	A. Tinjauan Pustaka	14
	1. Motivasi Berwirausaha.....	14
	2. Pengetahuan Kewirausahaan.....	17
	3. <i>E-commerce</i>	19
	4. Minat Berwirausaha	20
	B. Hasil Penelitian yang Relevan	24
	C. Kerangka Pikir	30
	D. Hipotesis.....	33
III.	METODE PENELITIAN	34
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
	B. Populasi dan Sampel	35
	1. Populasi	35
	2. Sampel.....	36
	3. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
	C. Variabel Penelitian	38
	1. Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	38
	2. Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	38
	D. Definisi Konseptual Variabel	39
	1. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1).....	39
	2. <i>E-commerce</i> (X_2).....	39
	3. Minat Berwirausaha (X_3)	39
	4. Motivasi Berwirausaha (Y).....	39

E.	Definisi Operasional Variabel	40
F.	Teknik Pengumpulan Data	42
	1. Kuesioner (Angket).....	42
	2. Dokumentasi	43
G.	Uji Persyaratan Instrumen.....	43
	1. Uji Validitas Instrumen	43
	2. Uji Reliabilitas Instrumen	47
H.	Uji Persyaratan Analisis Data	51
	1. Uji Normalitas.....	51
	2. Uji Homogenitas	52
I.	Uji Asumsi Klasik	53
	1. Uji Linearitas Regresi	53
	2. Uji Multikolinearitas	54
	3. Uji Autokorelasi	55
	4. Uji Heteroskedasitas.....	56
J.	Pengujian Hipotesis.....	57
	1. Uji Regresi Linear Sederhana	57
	2. Uji Regresi Linear Berganda.....	58
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
B.	Gambaran Umum Responden Penelitian	63
C.	Deskripsi Data Penelitian.....	63
	1. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1).....	64
	2. <i>E-commerce</i> (X_2).....	66
	3. Minat Berwirausaha (X_3)	69
	4. Motivasi Berwirausaha (Y).....	71
D.	Uji Persyaratan Analisis Data	74
	1. Uji Normalitas.....	74
	2. Uji Homogenitas	75
E.	Uji Asumsi Klasik	76
	1. Uji Linearitas Regresi	76
	2. Uji Multikolinearitas	77
	3. Uji Autokorelasi	78
	4. Uji Heteroskedasitas.....	80
F.	Pengujian Hipotesis.....	82
	1. Uji Regresi Linear Sederhana	82
	2. Uji Regresi Linear Berganda.....	88
G.	Pembahasan.....	92
H.	Implikasi Hasil Penelitian	105
I.	Keterbatasan Penelitian.....	107
V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	108
A.	Simpulan	108
B.	Saran.....	109
	DAFTAR PUSTAKA.....	112
	LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Kuesioner Pendahuluan Motivasi Berwirausaha	4
2. Hasil Kuesioner Pendahuluan Pengetahuan Kewirausahaan	5
3. Hasil Kuesioner Pendahuluan <i>E-commerce</i>	7
4. Hasil Kuesioner Pendahuluan Minat Berwirausaha.....	8
5. Data <i>Tracer Study</i> Alumni.....	9
6. Penelitian yang Relevan.....	24
7. Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung Angkatan 2020.....	36
8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Responden	38
9. Definisi Operasional Variabel	41
10. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	45
11. Hasil Uji Validitas <i>E-commerce</i> (X_2)	45
12. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (X_3).....	46
13. Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (Y)	47
14. Daftar Interpretasi Koefisien r	48
15. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	49
16. Hasil Uji Reliabilitas <i>E-commerce</i> (X_2)	49
17. Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (X_3).....	50
18. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha (Y)	50
19. Daftar Rekapitulasi Uji Reliabilitas	51
20. Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin-Watson	56
21. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1).....	65
22. Kategori Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1).....	66
23. Distribusi Frekuensi Variabel <i>E-commerce</i> (X_2).....	67
24. Kategori Variabel <i>E-commerce</i> (X_2).....	68
25. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (X_3)	69
26. Kategori Variabel Minat Berwirausaha (X_3).....	70
27. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha (Y).....	72
28. Kategori Motivasi Berwirausaha (Y)	73
29. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data	74
30. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Data	75
31. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Data.....	77
32. Rekapitulasi Hasil Uji Mutikolinearitas Data	78
33. Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi.....	79
34. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedasitas Data.....	81
35. Uji Hipotesis Secara Parsial Variabel X_1	82
36. Nilai Koefisien Determinasi (R_2) Variabel X_1	83
37. Uji Hipotesis Secara Parsial Variabel X_2	84
38. Nilai Koefisien Determinasi (R_2) Variabel X_2	85

39. Uji Hipotesis Secara Parsial Variabel X_3	86
40. Nilai Koefisien Determinasi (R_2) Variabel X_3	87
41. Nilai Koefisien Determinasi (R_2) Berganda.....	89
42. Koefisien Regresi Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan	89
43. Regresi Berganda ANOVA.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	33
2. Kurva Durbin Watson.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	120
2. Surat Balasan Melakukan Penelitian Pendahuluan	121
3. Surat Izin Penelitian	122
4. Surat Balasan Izin Penelitian	123
5. Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	124
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	126
7. Kuesioner Penelitian	133
8. Hasil Uji Validitas Instrumen	141
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	153
10. Rekapitulasi Data Penelitian	154
11. Hasil Uji Persyaratan Data	158
12. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	159
13. Uji Hipotesis	163
14. Formulir Kuesioner Penelitian (<i>Google Form</i>).....	165
15. Penyebaran Kuesioner Melalui WhatsApp	166
16. Output Excel Data Penelitian	168

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan menjadi cara yang efektif untuk mengurangi angka pengangguran, sebab dengan berwirausaha artinya seseorang dapat menciptakan pekerjaan sendiri sehingga bukan mengandalkan orang lain. Menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan salah satu solusi alternatif mengurangi angka pengangguran karena lulusannya diharapkan menjadi wirausaha muda terdidik dan mampu memulai usaha sendiri (Zain, Sholihah, & Fikri, 2020). Wirausaha menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiswa ataupun lulusan sarjana, karena selain lebih kreatif, mahasiswa yang membuka suatu usaha juga berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi dan pengurangan angka pengangguran.

Salah satu faktor yang dapat memotivasi seseorang agar lebih semangat ketika beraktivitas, bekerja serta mampu memanfaatkan peluang yang ada serta dapat melibatkan potensi yang ada dalam dirinya adalah minat (Santosa, 2002 dalam Mardikaningsih & Arif, 2021). Untuk memulai suatu usaha seseorang harus memiliki pengetahuan tentang sebuah usaha dan memiliki motivasi untuk berwirausaha. Dengan adanya wirausahawan yang kreatif dan inovatif, tentunya akan membantu mengurangi angka pengangguran di suatu negara, kemiskinan di Indonesia bisa dikurangi dan dapat membuka lapangan kerja.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2023 sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. Pada tahun 2023, TPT lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi kontributor tertinggi sebesar 8,41%, disusul dengan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,41%, lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5,95%, lulusan Perguruan Tinggi (S1) sebesar 5,59%, lulusan Diploma I/II/III sebesar 4,59%, dan lulusan Sekolah Dasar (SD) ke bawah sebesar 1,64%. Berdasarkan data tersebut, banyaknya jumlah pengangguran yang cukup tinggi di Indonesia disebabkan

oleh berbagai lulusan jenjang pendidikan. Untuk mengatasi pengangguran tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau dengan berwirausaha.

Selanjutnya berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, menyatakan penduduk bekerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan yaitu pada tingkat Sekolah Dasar (SD) 41,26%, lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 23,73%, lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 18,09%, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,51%, lalu lulusan Diploma dan Universitas sebesar 7,41%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwasannya pada Februari 2023, penduduk bekerja masih didominasi oleh penduduk lulusan sekolah dasar di bawahnya sebesar 41,26%, sedangkan pekerja yang berpendidikan tinggi yaitu universitas dan diploma sebesar 7,41%. Artinya lebih banyak lulusan perguruan tinggi yang belum mendapatkan pekerjaan atau menjadi pengangguran di Provinsi Lampung daripada lulusan tingkat sekolah dasar.

Pada jenjang perguruan tinggi umumnya pengetahuan kewirausahaan termuat dalam mata kuliah kewirausahaan. Dalam mata kuliah ini biasanya mahasiswa diberi wawasan bagaimana konsep wirausaha, cara memulai usaha, karakter wirausaha, risiko usaha, dan lain sebagainya. Namun, terkadang pengetahuan kewirausahaan yang didapat dalam mata kuliah kewirausahaan masih belum cukup untuk membentuk keberanian mahasiswa agar berani menciptakan suatu usaha.

Dalam dunia akademik seperti perguruan tinggi, Beberapa mahasiswa belum tertarik untuk berwirausaha. Seharusnya, akan banyak peluang yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memperluas pengetahuannya. Sayangnya, hal ini kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa dan akhirnya kehilangan banyak peluang mengenai pengetahuan suatu usaha. Sementara itu, dunia wirausaha di bidang ekonomi turut andil dalam penciptaan lapangan kerja yang meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Semakin banyak pengusaha, akan lebih banyak lapangan kerja tercipta dan lebih banyak orang

mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan penghasilan. Namun, menciptakan wirausahawan baru membutuhkan waktu dan latihan. Perguruan tinggi harus berperan dalam mengubah pola pikir generasi muda yang menumbuhkan motivasi, semangat, dan jiwa kewirausahaan.

Universitas Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi yang memberikan pelatihan kewirausahaan. Selain itu, Universitas Lampung juga menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan semangat kewirausahaan mahasiswa, seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), seminar kewirausahaan dan penyampaian mata kuliah kewirausahaan. Perguruan tinggi sudah seharusnya berperan dalam mengubah pola pikir generasi muda dan menumbuhkan motivasi, semangat, dan kewirausahaan.

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang dimiliki seseorang agar melakukan ide kreatif dan inovatif yang nantinya ide tersebut dapat menghasilkan pendapatan. Motivasi berwirausaha termasuk hal yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa agar dapat menumbuhkan minat yang kuat dalam berwirausaha. Menurut Irham Fahmi, seseorang yang memiliki motivasi tinggi maka dapat mengubah hidupnya dari tidak mempunyai usaha menjadi mempunyai usaha, hal tersebut yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur* (Fahmi, 2013 dalam Agustin & Trisnawati, 2021).

Menumbuhkan motivasi berwirausaha itu sendiri tidaklah mudah, penelitian pendahuluan menemukan fakta serupa di tempat penelitian seperti motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa berdasarkan hasil penelitian pendahuluan pada 52 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung angkatan 2020 yang berasal dari Program Studi Pendidikan Ekonomi 18 orang, Pendidikan Geografi 13 orang, Pendidikan Sejarah 10 orang, dan PPKn 11 orang. Berikut disajikan data hasil penelitian pendahuluan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pendahuluan Motivasi Berwirausaha

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menginginkan jam kerja yang fleksibel dan tidak terikat?	26	26	50	50
2.	Apakah anda memiliki dorongan dalam diri untuk berwirausaha?	28	24	53,8	46,2

Sumber: Hasil kuesioner penelitian pendahuluan, 2023

Berdasarkan Tabel 1, dapat terlihat bahwa 50% (26 mahasiswa) menginginkan jam kerja yang fleksibel dan tidak terikat dan sebanyak 50% (26 mahasiswa) tidak menginginkan jam kerja yang fleksibel dan tidak terikat. Hal tersebut menunjukkan masih rendahnya motivasi usaha yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung untuk menciptakan pekerjaan sendiri yang fleksibel dan tidak terikat. Serta hanya 53,8% (28 mahasiswa) yang sudah mempunyai dorongan dari dalam diri untuk berwirausaha, sehingga artinya mahasiswa belum sepenuhnya memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk berwirausaha, karena ada 46,2% (24 mahasiswa) yang tidak memiliki dorongan dalam diri untuk berwirausaha.

Untuk memulai berwirausaha, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan berperan penting dalam mengembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan bisa dibentuk dengan pemikiran, sikap dan perilaku mahasiswa untuk menjadi wirausahawan sejati, sehingga menginspirasi mereka untuk memilih wirausaha sebagai karir memilih pekerjaan. Melalui pendidikan seseorang akan dengan mudah memperoleh informasi dan mampu mengatasi risiko kegagalan.

Pemerintah Indonesia telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berminat berwirausaha untuk mengembangkan ide menjadi usaha yang inovatif dan kreatif, membantu mahasiswa untuk menerapkan rencana bisnis yang telah diperolehnya selama mengikuti program-program yang ditawarkan oleh pemerintah yang disalurkan di dalam perguruan tinggi. Dalam mewujudkan

para wirausahawan guna menekan jumlah pengangguran nilai penanaman jiwa kewirausahaan harus ditekankan kepada mahasiswa.

Berdasarkan penelitian Hendrawan & Sirine, 2017 menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan akan memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan kepada mahasiswa yang akan berdampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Ardiani & Putra, 2020 (dalam Mahayasa, dkk., 2022) membuktikan bahwa pengalaman dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan merupakan variabel yang dapat membentuk faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memulai usaha. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat-pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya pengetahuan dan pendidikan kewirausahaan yang didapatkan oleh mahasiswa selama berada di perguruan tinggi akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai suatu usaha dan menumbuhkan motivasi berwirausaha yang ada dalam diri mahasiswa tersebut.

Berikut ini disajikan data penelitian pendahuluan yang dilakukan terhadap 52 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung angkatan 2020 yang berasal dari Program Studi Pendidikan Ekonomi 18 orang, Pendidikan Geografi 13 orang, Pendidikan Sejarah 10 orang, dan PPKn 11 orang mengenai pengetahuan kewirausahaan, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pendahuluan Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan mampu mengidentifikasi peluang bisnis?	45	7	86,5	13,5
2.	Apakah anda mampu mengelola risiko dalam konteks bisnis?	18	34	34,6	85,4

Sumber: Hasil kuesioner penelitian pendahuluan, 2023

Berdasarkan Tabel 2, dapat terlihat bahwa mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan serta dapat mengidentifikasi peluang bisnis sebesar 86,5 % (45 mahasiswa), artinya sudah banyak mahasiswa yang sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan dari empat program studi yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah, dan PPKn. Namun, sebanyak 85,4% (34 mahasiswa) belum mampu untuk mengelola risiko dalam konteks bisnis, artinya masih banyak mahasiswa yang belum memahami materi yang ada dalam mata kuliah kewirausahaan salah satunya risiko bisnis. Hal tersebut menjadi permasalahan karena masih banyak mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung yang masih rendah pengetahuan kewirausahaannya.

Kemajuan teknologi informasi dan *e-commerce* dalam perdagangan *online* memudahkan mahasiswa untuk berinovasi dalam sebuah usaha. Teknologi informasi semakin canggih dan maju, dan pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu seseorang menjadi wirausaha. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berfungsi untuk menghasilkan, menyimpan, mengolah dan mendistribusikan data dalam berbagai dukungan dan format (gambar, audio, teks, video, dll). Dengan adanya perkembangan berbelanja *online* banyak mahasiswa mulai mengganti kebiasaan membelanjanya yang sebelumnya dilakukan secara konvensional berubah menjadi transaksi digital karena dianggap lebih efektif dan efisien.

Berkembangnya *e-commerce* dan bertambahnya berbagai macam pengguna *e-commerce* tingkat tinggi, merupakan penunjang yang baik bagi kegiatan wirausaha mahasiswa. Perdagangan elektronik (*e-commerce*) mengacu pada proses pembelian dan penjualan barang menggunakan perangkat elektronik seperti telepon dan Internet. *E-commerce* tidak hanya sekedar jual beli produk secara online, namun mencakup seluruh aktivitas termasuk pengembangan, pemasaran, penjualan, pengiriman, pelayanan dan kepuasan pelanggan, serta dukungan jaringan mitra bisnis global (Yadewanil & Reni., 2017). Dari beberapa interpretasi yang mengarah pada teori para ahli, dapat disimpulkan bahwa konsep *e-commerce* adalah proses pembelian, penjualan, transaksi dan

pemasaran barang dan jasa yang dilakukan melalui internet dimana situs tersebut digunakan sebagai wadah untuk melakukan proses tersebut.

Namun faktanya berdasarkan hasil pra-penelitian terhadap 52 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung angkatan 2020 pada tahun 2023 yang berasal dari Program Studi Pendidikan Ekonomi 18 orang, Pendidikan Geografi 13 orang, Pendidikan Sejarah 10 orang, dan PPKn 11 orang, menyatakan masih sedikit mahasiswa yang tertarik untuk melakukan bisnis di *platform e-commerce*. Berikut ini disajikan data mengenai variabel *e-commerce* sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pendahuluan *E-commerce*

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah melakukan pembelian produk atau jasa melalui <i>platform e-commerce</i> ?	42	10	80,8	19,2
2.	Apakah anda tertarik membuka bisnis online melalui <i>platform e-commerce</i> karena dinilai lebih mudah dan efisien daripada bisnis <i>offline</i> ?	30	22	57,7	42,3

Sumber: Hasil kuesioner penelitian pendahuluan, 2023

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa 80,8% (42 mahasiswa) sudah pernah melakukan pembelian produk ataupun jasa melalui *platform e-commerce*. Namun, hanya sebesar 57,7% (30 mahasiswa) yang tertarik untuk memulai berbisnis di *platform e-commerce* yang dinilai akan lebih mudah dan efisien. Hal ini artinya masih kurang minat mahasiswa Pendidikan IPS untuk menggunakan *platform e-commerce* di dalam suatu bisnis sehingga memengaruhi motivasi untuk berwirausaha.

Upaya dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Minat berwirausaha yaitu salah satu faktor yang memengaruhi adanya motivasi mahasiswa dalam memulai usaha. Minat berwirausaha adalah suatu keinginan

untuk melakukan usaha yang sudah tertanam dalam diri, dan membuat orang tersebut melakukan kegiatan mencari informasi mengenai suatu usaha dari berbagai sumber. Berikut ini data penelitian pendahuluan terhadap 52 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung angkatan 2020 pada tahun 2023 yang berasal dari Program Studi Pendidikan Ekonomi 18 orang, Pendidikan Geografi 13 orang, Pendidikan Sejarah 10 orang, dan PPKn 11 orang, mengenai variabel minat berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Kuesioner Pendahuluan Minat Berwirausaha

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda tertarik untuk menjadi wirausaha?	35	17	67,3	32,7
2.	Apakah anda saat ini sudah menjalankan usaha?	13	39	25	75

Sumber: Hasil kuesioner penelitian pendahuluan, 2023

Berdasarkan Tabel 4, dapat terlihat bahwa 67,3% (35 mahasiswa) memiliki ketertarikan untuk menjadi wirausaha. Namun, hal tersebut tidak diimbangi dengan tindakan nyata untuk merealisasikannya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner di atas menunjukkan hanya 25% (13 mahasiswa) yang telah menjalankan atau memiliki usaha. Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah, karena hanya memiliki ketertarikan saja tanpa adanya tindak lanjut untuk memulai berwirausaha.

Selanjutnya berdasarkan data alumni *tracer study* FKIP Universitas Lampung menunjukkan pilihan yang dapat mengarah pada karir di berbagai bidang dalam studi pelacakan data. *Tracer study* atau penelusuran alumni digunakan untuk mengumpulkan data di FKIP Universitas Lampung. Berikut merupakan data *tracer study* alumni FKIP Universitas Lampung tahun 2021:

Tabel 5. Data *Tracer Study* Alumni

No	Kondisi Terkini Alumni	Total	Persentase
1.	Bekerja	562	74
2.	Berwirausaha	50	7
3.	Melanjutkan Studi	55	7
4.	Tidak Bekerja	88	12
Total		755	100

Sumber: Tracer Study Alumni Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui beragam sekali hal yang telah dilakukan saat sudah lulus atau menjadi alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung lulusan tahun 2021, yaitu bekerja sebesar 74%, tidak bekerja sebesar 12%, melanjutkan studi sebesar 7%, dan yang terendah adalah berwirausaha sebesar 7%. Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa masih rendahnya minat mahasiswa setelah lulus untuk berwirausaha, untuk itu perlu ditingkatkan kembali dan ditanamkan sedari menjadi mahasiswa untuk bisa termotivasi dalam berwirausaha.

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) FKIP Universitas Lampung yang dilakukan untuk mengukur mengenai motivasi berwirausaha mahasiswa. Alasan utama untuk mengambil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung sebagai tempat penelitian yakni dikarenakan banyak lulusan setelah wisuda yang belum mendapat pekerjaan dan didukung oleh program dan kegiatan yang ditawarkan oleh pemerintah dan universitas harus membangkitkan motivasi wirausaha mahasiswa dalam kewirausahaan untuk mendukung ide bisnis dan ide yang diperoleh untuk mengembangkan *soft skill* masing-masing.

Melihat beberapa permasalahan tersebut, maka peneliti bertujuan melakukan penelitian dengan fokus penelitian untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, dan minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan dengan memahami pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, dan minat berwirausaha, diharapkan mahasiswa bisa semakin tertarik untuk memulai berwirausaha.

Oleh sebab itu peneliti merekomendasikan judul yang akan diteliti yaitu **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *E-commerce*, dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi mahasiswa untuk memulai suatu usaha dibuktikan dengan kurangnya implementasi atau dorongan intrinsik maupun ekstrinsik mahasiswa untuk memulai suatu usaha.
2. Kurangnya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk memiliki pekerjaan yang fleksibel dan tidak terikat serta untuk bertindak melakukan apa yang diinginkan tanpa ada paksaan.
3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung sudah banyak yang menempuh mata kuliah kewirausahaan, namun belum memaksimalkan pengetahuan mengenai risiko dalam konteks bisnis, yang mana hal tersebut seharusnya dapat menambah stimulus mahasiswa untuk memiliki minat dalam berwirausaha.
4. Kurangnya rasa kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai menjadi wirausaha.
5. Adanya *e-commerce* menjadi salah satu bukti kemajuan dari teknologi, sebagian mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung sudah menggunakan *platform e-commerce* tersebut untuk berbelanja secara *online*.
6. Adanya *e-commerce* menjadi peluang untuk mahasiswa dalam membuka suatu usaha tetapi banyak mahasiswa belum memanfaatkannya, padahal hal tersebut dapat memudahkan calon wirausahawan untuk membuka suatu usaha dengan efisien dan modal yang lebih rendah.
7. Minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Mahasiswa Lampung masih tergolong rendah, terbukti dari

jumlah mahasiswa yang tertarik dan sudah menjalankan usaha belum banyak sehingga tidak ada realisasi pengembangan dari kemampuan dan pengetahuan yang didapatkan di perguruan tinggi.

8. Tingkat minat berwirausaha pada lulusan sarjana FKIP masih rendah, dilihat dari orientasi karir untuk memilih menjadi pekerja cukup tinggi dan yang berwirausaha masih sedikit.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang juga identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, terdapat banyak masalah yang terjadi di Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2020. Oleh karena itu, untuk memfokuskan penelitian dibutuhkan adanya pembatasan masalah. Tujuan dari adanya pembatasan masalah ini agar penelitian lebih terarah, efektif, dan efisien untuk dikaji. Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), *E-commerce* (X_2), Minat Berwirausaha (X_3), dan Motivasi Berwirausaha (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
2. Adakah pengaruh secara parsial *e-commerce* terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?
3. Adakah pengaruh secara parsial minat berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?

4. Adakah pengaruh secara simultan pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, dan minat berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka di dapat tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
2. Mengetahui pengaruh secara parsial *e-commerce* terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
3. Mengetahui pengaruh secara parsial minat berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan pengaruh kewirausahaan, *e-commerce*, dan minat berwirausaha secara simultan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan khususnya untuk memajukan ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat bermanfaat sebagai alat untuk belajar dan berlatih menulis dan berpikir ilmiah berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh dan dipelajari selama kuliah, terutama berdasarkan disiplin ilmu yang

berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, minat berwirausaha, dan motivasi berwirausaha.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi sumber referensi, informasi, bahan pustaka dan bahan perbandingan untuk penelitian masa depan pada bidang yang sedang berlangsung atau tambahan, periode atau isu serupa, terutama yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce* bermanfaat, minat berwirausaha, motivasi berwirausaha.
- c. Bagi mahasiswa, setelah lulus diharapkan mahasiswa tidak lagi menjadi pencari kerja, namun mampu menciptakan peluang usaha sendiri sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi angka pengangguran
- d. Bagi program studi, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan atau bahan referensi untuk penelitian program studi berdasarkan disiplin ilmu yang berkaitan dengan kewirausahaan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), *E-commerce* (X_2), Minat Berwirausaha (X_3), dan Motivasi Berwirausaha (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 Jurusan Pendidikan IPS

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di FKIP Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2023/2024

5. Bidang Ilmu

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu ekonomi khususnya di bidang kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Motivasi Berwirausaha

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau dorongan dalam diri seseorang yang memengaruhi keputusannya untuk melakukan suatu tindakan atau tidak dan yang berasal dari dalam diri individu tersebut, yaitu yang disebut motivasi intrinsik atau faktor pribadi ekstrinsik atau motivasi ekstrinsik (Sudrajat, 2008 dalam Sirait & Ari, 2022). Motivasi pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Oleh karena itu, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapainya (Sirait & Ari, 2022). Sedangkan Widiyaastuti berpendapat bahwa motivasi adalah motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi seorang wirausaha. Setiap orang memerlukan motivasi karena motivasi yang kuat akan menggerakkan tindakannya untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan dalam diri seseorang (Widiyaastuti, dkk., 2022). Selain itu, penelitian Telaumbauna, 2023 menyatakan motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, motivasi tersebut dapat membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita untuk mencapai tujuan tertentu, berpartisipasi dalam diri kita dapat menyimpulkan bahwa itu adalah suatu dorongan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan seseorang.

Dalam penelitiannya Widyaastuti, 2022 menyatakan Motivasi berwirausaha merupakan keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk mulai mewujudkan potensi dirinya dengan pemikiran yang kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru yang bernilai tambah bagi kebaikan bersama. Motivasi berwirausaha adalah motivasi seseorang untuk berlatih atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan (Noviantoro, 2017:23 dalam Widiyaastuti, dkk., 2022), Motivasi berwirausaha juga memiliki hubungan dengan perkembangan usaha pada industri penjualan, hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha.

Seorang yang memiliki motivasi dan kemandirian tidak mau bergantung dan tidak suka diperintah oleh orang lain, dengan berwirausaha seseorang mendapat keuntungan yaitu mempunyai kebebasan pribadi untuk mengelola usahanya sesuai keinginannya. Selain itu melalui berwirausaha seseorang juga dapat mempunyai kebebasan dalam mengatur waktunya, mengatur keuangannya, serta terbebas dari aturan perusahaan dan tekanan dari atasannya, karena dengan menjadi seorang wirausaha maka secara tidak langsung ia juga menjadi atasannya. miliknya sendiri. perusahaan (Diana, I. K. W., dkk., 2022).

Faktor-faktor yang di yakini memengaruhi motivasi berwirausaha antara lain rasa percaya diri, inovasi, kepemimpinan, efektifitas dan efisiensi, serta berorientasi ke masa depan (Tuskeroh dalam Ardiyanti & Mora 2019). Sedangkan mengutip dari Supriadi, 2019 menyatakan faktor-faktor motivasi berwirausaha sebagai berikut:

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Fungsi ini untuk menebak letak langkah dan arahnya sehingga pengusaha dapat mengetahui langkah yang harus diambil.
- 2) Berinisiatif dan selalu proaktif. Ciri utamanya, wirausahawan tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, mereka terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pionir dalam berbagai kegiatan.

- 3) Berorientasi pada prestasi. Pengusaha sukses selalu mengupayakan pencapaian yang lebih baik dari sebelumnya.
- 4) Berani mengambil risiko. Sifat-sifat yang harus dimiliki seorang *entrepreneur* setiap saat, baik berupa uang maupun waktu.
- 5) Kerja keras. Waktu kerja seorang wirausahawan tidak terbatas pada waktu ada peluang, dari sanalah ia datang. Terkadang seorang pengusaha kesulitan mengatur waktunya.
- 6) Bertanggung jawab atas semua kegiatan saat ini dan masa depan.
- 7) Komitmen kepada berbagai pihak.
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan bisnis yang sedang berjalan maupun tidak.

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan suatu kekuatan yang dimiliki seseorang baik secara internal maupun eksternal, yang membuat seseorang melakukan tindakan yang kreatif, inovatif, dan bermanfaat guna mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan uraian tersebut, dapat terlihat bahwasannya pertumbuhan motivasi seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi banyak faktor baik dari keberanian pengambilan risiko, tanggung jawab, dan lain sebagainya.

Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha menurut Saiman (dalam Candi & Wiradinata, 2018), antara lain:

- 1) Laba
- 2) Kebebasan dalam bekerja
- 3) Impian personal
- 4) Kemandirian

Empat indikator tersebut digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan termasuk ke dalam merupakan satuan studi terapan pada perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan informasi kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa dapat berupa kuliah umum maupun kuliah wajib dari kurikulum. Informasi tentang kewirausahaan disalurkan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan, sehingga mereka mempunyai bekal untuk memulai suatu perusahaan setelah lulus dari perguruan tinggi. Pengetahuan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir disamping pilihan karir menjadi pegawai swasta, pegawai negeri atau pegawai BUMN, agar dapat mendorong sikap, perilaku, dan minat yang penting untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan adalah ilmu, seni dan perilaku, sifat, ciri dan karakter seseorang yang memiliki kemampuan untuk mentransformasikan ide-ide inovatif secara kreatif ke dalam dunia nyata. Pendidikan kewirausahaan pada umumnya merupakan proses pendidikan yang menerapkan prinsip dan metode dalam rangka mengembangkan kecakapan hidup peserta didik melalui kurikulum terpadu yang dibangun dalam kerangka pendidikan (Margunani, 2016:777 dalam Hartoyo & Wahyuni, 2020). Pengetahuan kewirausahaan yang sudah dimiliki mahasiswa dapat memperlancar langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan pendidikan kewirausahaan tidak terbatas pada mencetak pengusaha atau *business entrepreneur*, tetapi mencakup semua profesi yang berakar pada jiwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* (Maydiantoro, A., 2023). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang membentuk kewirausahaan atau setidaknya dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa baik dari segi *soft skill* maupun *hard skill*, sehingga mahasiswa mengetahui bagaimana memanfaatkan kewirausahaan. peluang untuk memulai perusahaan mandiri di sekitar mereka setelah lulus atau saat masih kuliah.

Prawirokusumo (dalam Nofriser, dkk., 2022) menyatakan telah disarankan bahwa kewirausahaan harus diajarkan sebagai disiplin ilmu yang terpisah yang *independent*, karena:

- 1) Kewirausahaan memiliki *body of knowledge* yang lengkap dan praktis, yaitu dengan konsep, teori, dan metode ilmiah yang lengkap.
- 2) Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venture growth*, ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
- 3) Kewirausahaan adalah ilmu dengan tujuannya sendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
- 4) Kewirausahaan adalah alat untuk menciptakan pemerataan pendapatan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut mengenai pentingnya pendidikan kewirausahaan diberikan kepada siswa/mahasiswa dengan ilmu yang *independent*, karena kewirausahaan memiliki teori yang lengkap serta tujuan yang jelas, juga ilmu kewirausahaan dapat menciptakan pemerataan pendapatan. Oleh karena itu dapat disimpulkan pendidikan kewirausahaan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan dan memperoleh jiwa dan kemampuan pola pikir wirausaha, mengubah pola pikir dan ciptakan sesuatu dengan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah lebih banyak risiko dan peluang untuk sukses melalui pendidikan. Pendidikan kewirausahaan diharapkan nantinya dapat membentuk kepribadian wirausaha mahasiswa.

Indikator yang ada pada variabel pengetahuan kewirausahaan mengutip dari pendapat Yunus dalam Aini (2020), terdapat 4 indikator mengenai pengetahuan kewirausahaan, yaitu :

1. Pendidikan
2. Pengetahuan peran dan tanggung jawab
3. Pengetahuan tentang kepribadian
4. Pengetahuan manajemen

3. *E-commerce*

E-commerce memiliki dua kata: elektronik dan e, yang merujuk pada perdagangan. Secara sederhana elektronik dapat dikatakan berarti teknologi elektronika, alat elektronik atau apapun yang berhubungan dengan dunia elektronika dan teknologi serta perdagangan, ini adalah media perdagangan, transaksi melalui hubungan komunikasi melalui informasi elektronik seperti internet.

Electronic commerce atau *e-commerce* adalah segala aktivitas jual beli yang dilakukan melalui sarana elektronik. Loudon (dalam Hermawan, dkk., 2022), *e-commerce* adalah proses jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli dari satu bisnis ke bisnis lainnya secara elektronik, dengan menggunakan komputer sebagai perantara transaksi. Saluran ini biasanya digunakan oleh seorang pebisnis untuk menjalankan aktivitas bisnisnya. Menurut Kalakota dan Whinston, *e-commerce* adalah kegiatan belanja *online* yang dilakukan dengan menggunakan internet dan transaksinya diselesaikan dengan cara transfer digital (Hermawan, dkk., 2022).

E-commerce adalah cara untuk membeli atau bertransaksi secara *online* menjual barang secara *online* atau secara langsung dengan menggunakan fasilitas internet dimana terdapat *website* yang menawarkan layanan “*pick up and delivery*” (Saswiana, 2020 dalam Yadewanil & Reni, 2017). *E-commerce* lebih dari sekedar membeli dan menjual produk secara *online*, namun mencakup seluruh proses pengembangan, pemasaran, penjualan, pengiriman, layanan pelanggan dan pembayaran, semuanya didukung oleh jaringan mitra bisnis internasional (Yadewanil & Reni, 2017).

Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut dapat disimpulkan *e-commerce* merupakan suatu proses transaksi jual beli yang memanfaatkan fasilitas internet dengan menggunakan *gadget* seperti komputer ataupun *smartphone*. Dengan menggunakan *e-commerce* para penjual dan pembeli sama-sama mendapatkan manfaat dari transaksi tersebut. Berikut manfaat dari adanya *e-commerce* menurut Hermawan, dkk., 2022:

1) Efisiensi waktu dan tenaga

Pembeli dan penjual tidak perlu bertatap muka langsung ketika ingin menyelesaikan transaksi jual beli yang tentunya memakan banyak waktu dan tenaga. Dengan *e-commerce*, hal ini tidak perlu terjadi lagi. Mulai dari proses promosi, pemasaran produk, pemesanan, hingga pembayaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

2) Tidak perlu modal dalam jumlah besar

Penjual tidak perlu memiliki toko fisik (*offline*) karena proses jual beli hanya dapat dilakukan secara *online*. Sehingga dapat menekan biaya sewa toko.

3) Bisnis yang fleksibel

Dapat dikatakan fleksibel karena pengoperasian dan pengelolaannya dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, tidak perlu pergi ke toko, membuka dan menutup toko setiap hari.

Berdasarkan pemaparan mengenai manfaat adanya *e-commerce* tersebut dapat disimpulkan bahwasannya manfaat *e-commerce* saat ini dapat membuat waktu dan tenaga menjadi lebih efisien, proses pemesanan, promosi dan pembayaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Wirausaha yang memanfaatkan *e-commerce* dalam pembuatan suatu usaha tidak memerlukan toko *offline*, karena transaksi akan dapat dilakukan secara *online*, sehingga artinya bisnis yang diciptakan lebih fleksibel karena pengelolaannya dapat dilakukan dimana saja.

Indikator-indikator yang ada pada variabel *e-commerce* menurut Prasetyo, 2021 yaitu sebagai berikut:

- 1) Efisiensi biaya pengeluaran (*cost leadership*)
- 2) Reputasi (*reputation*)
- 3) Pemasaran (*market*)
- 4) Kemudahan dalam berbisnis *online* (*business entry*)

4. Minat Berwirausaha

Minat adalah perasaan tertarik terhadap sesuatu yang dimiliki seseorang tanpa dipaksa oleh orang lain. Minat dapat membuat seseorang mengenal

dan mengenal objek tertentu dengan terus melakukan aktivitas dengan menyenangkan dan tanpa paksaan. Minat merupakan salah satu faktor pendorong yang memengaruhi perilaku seseorang. Selain itu Sutarono (dalam Nafi'ah, dkk., 2023) menyatakan minat merupakan kecenderungan hati yang kuat, gairah atau keinginan seseorang terhadap sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan minat merupakan suatu ketertarikan, kemauan atau keinginan yang dimiliki dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan senang demi mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan minat adalah minat berwirausaha. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan memiliki kemauan atau keinginan untuk membangun suatu usaha dalam rangka memenuhi segala apa yang menjadi kebutuhan hidupnya tanpa ada rasa khawatir terhadap risiko (kegagalan) yang akan dihadapinya.

Wirausaha adalah individu yang mendobrak sistem ekonomi baru yang ada dengan membawa barang dan jasa baru, mengembangkan struktur organisasi baru, atau mengolah bahan baku baru. Menurut Zimmer (dalam Harahap & Zuhrinal, 2022) mendefinisikan wirausahawan sebagai seseorang yang memadukan ide-ide inovatif dengan kebiasaan dan struktur organisasi tertentu. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk menciptakan atau melakukan inovasi suatu produk yang inovatif dan bernilai tambah sehingga dapat memberikan balas jasa berupa pendapatan.

Beberapa ciri-ciri dari wirausaha menurut Harahap & Zuhrinal, 2022, yaitu:

1) Keberanian dan Kreatif

Pengusaha/wirausaha yang berani dan kreatif membutuhkan keberanian untuk berkreasi atau tidak takut untuk bermimpi dan berencana.

2) Berani mengambil risiko

Jika seseorang berkepribadian dan berani mengambil risiko, maka bisa dikatakan dia adalah seorang *entrepreneur*. Tentunya hal ini harus sesuai

dengan rencana dan pengamatan sebelumnya yang telah dia lakukan terhadap ide-ide yang telah dia ciptakan.

3) Antusiasme dan Kemauan

Wirausahawan tidak hanya membutuhkan semangat dan keinginan yang kuat untuk meraih kesuksesan, tetapi juga harus memiliki kemauan dalam mengambil risiko.

4) Persepsi dan Analisis yang Tepat

Seseorang yang memiliki analisis yang tepat dan pengetahuan yang tepat untuk bergerak menuju tujuan yang diinginkan dapat disebut seorang wirausaha.

5) Tidak konsumtif

Wirausahawan tidak boleh konsumtif, atau setidaknya berusaha mengkonsumsi jauh lebih sedikit daripada pendapatan yang mereka peroleh.

6) Jiwa Kepemimpinan

Semangat kepemimpinan harus intrinsik bagi seorang *entrepreneur*, karena akan memungkinkan mereka untuk lebih bisa mengembangkan bisnis mereka.

7) Berorientasi masa depan

Wirausahawan harus bisa menjadi inovatif dan kreatif dengan wawasan peluang bisnis demi masa depan.

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang agar dapat melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil risiko (Susatyo, 2008 dalam Anand & Meftahudin, 2020). Lalu Anand & Meftahudin, 2020 juga menyatakan minat berwirausaha adalah kemauan individu secara sadar akibat adanya motivasi sehingga bersedia memulai berwirausaha yang dari hal tersebut diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhannya serta tidak ada kekhawatiran dengan segala risiko yang pasti dihadapinya.

Faktor yang memengaruhi keinginan memulai usaha adalah faktor internal dan eksternal. Isi mencakup segala pikiran, perasaan, dan permasalahan

dalam diri seseorang yang berhubungan dengan keinginan. Sedangkan faktor ekstrinsik merupakan faktor luar yang memengaruhi kebutuhan masyarakat (Basrowi, 2014:64 dalam Paramitasari & Muhyadi, 2016). Sedangkan menurut Mahayasa, dkk., 2022 minat berwirausaha dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor pribadi yang berkaitan dengan ciri-ciri kepribadian, faktor lingkungan yang berkaitan dengan lingkungan fisik, dan faktor sosial yang berkaitan dengan hubungan dan keluarga.

Indikator yang dapat mengukur minat berwirausaha menurut Susanto (dalam adam dkk, 2020) menyatakan terdapat empat indikator untuk mengukur minat berwirausaha, sebagai berikut:

1. Perasaan senang

Seseorang yang merasa senang akan menjadi wirausaha hal tersebut kemudian akan mendorong orang tersebut untuk terus belajar mengenai pengetahuan kewirausahaan tanpa adanya paksaan.

2. Ketertarikan seseorang

Ketertarikan seseorang terhadap bermacam informasi wirausaha yang diperoleh akan mendorong minat seseorang dalam mempraktikkan ilmu wirausaha tersebut dengan menciptakan suatu usaha.

3. Perhatian

Perhatian adalah konsentrasi pada suatu pengamatan dengan mengesampingkan orang lain. Seseorang yang memiliki minat pada wirausaha, tentu saja akan memfokuskan perhatiannya pada dunia usaha

4. Interaksi

Ketertarikan seseorang terhadap dunia usaha akan membuat orang tersebut senang dan tertarik untuk ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan atau aktivitas wirausaha.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Temuan penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian ini akan digunakan untuk menunjang penyusunan kerangka refleksi, pengembangan dan referensi, serta sebagai gagasan untuk memikirkan permasalahan penelitian.

Tabel 6. Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Faisal Anand dan Meftahudin (2020)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an)	<p>Hasil Penelitian: Penelitian ini menunjukkan variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha secara langsung sehingga H₃ pada penelitian ini diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi maka akan minat berwirausahanya meningkat.</p> <p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini dilakukan di Universitas Sains Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan diteliti dilaksanakan di Universitas Lampung.</p> <p>Pembaruan Penelitian: Dalam penelitian ini penulis akan meneliti mengenai pengetahuan kewirausahaan, <i>e-commere</i>, dan minat berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha yang mana variabel-variabel tersebut berbeda dari penelitian sebelumnya dan bisa menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.</p>

Tabel 6. Lanjutan

2.	M. Trihudiyatmanto (2019)	Membangun Minat Berwirausaha Dengan Pengaruh Faktor <i>E-commerce</i> , Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender	<p>Hasil Penelitian: Dalam penelitian dan pembahasan menunjukkan, <i>E-commerce</i> berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha, dan Gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.</p> <p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel yang diteliti yaitu minat berwirausaha, dan juga faktor <i>e-commerce</i>.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada tempat penelitian dan juga teknik pengambilan sampel. Penelitian ini dilakukan di FE UNSIQ dan menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan di Universitas Lampung dan menggunakan <i>simple random sampling</i>.</p> <p>Pembaruan Penelitian: Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang diteliti tidak hanya mengenai <i>e-commerce</i> dan pengetahuan kewirausahaan tetapi juga meneliti variabel mengenai minat berwirausaha dan motivasi wirausaha.</p>
3.	Triana Dewi dan Waspodo Tjipto Subroto (2020)	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial	<p>Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan: 1) Tidak terdapat pengaruh variabel</p>

Tabel 6. Lanjutan

<p>Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya</p>	<p>pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa</p> <p>2) Terdapat pengaruh variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa</p> <p>3) Tidak terdapat pengaruh variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa</p> <p>4) Terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa.</p>
	<p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada variabel yang dipakai yaitu pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan juga minat berwirausaha.</p>
	<p>Perbedaan Penelitian: Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada subjek penelitian, yaitu penelitian ini mengambil subjek mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan memakai subjek mahasiswa angkatan 2020 PIPS FKIP Universitas Lampung.</p>
	<p>Pembaruan Penelitian: Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan, <i>e-commerce</i>, dan minat berwirausaha dan untuk variabel dependennya yaitu motivasi berwirausaha.</p>

Tabel 6. Lanjutan

4.	Shania Marcelina dan Mitha Dwi Restuti. (2023)	Manfaat <i>E-commerce</i> dan Sistem Informasi Akuntansi: Pendorong Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha	<p>Hasil Penelitian: Dari hasil pengujian dapat di dokumentasikan bahwa manfaat <i>e-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi meningkatkan minat wirausaha pada mahasiswa akuntansi. Hal ini didorong oleh adanya persepsi para responden bahwa dengan memanfaatkan <i>e-commerce</i> itu tidak sulit dan juga transaksi jual beli kini dapat terlaksana secara efektif dan efisien yang dimana penyebaran informasi menjadi lebih luas dan dengan hanya membutuhkan modal yang lebih sedikit serta memperoleh keuntungan yang lebih dari biasanya.</p> <p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini terletak pada permasalahan yang diteliti yaitu minat berwirausaha dan juga manfaat dari <i>e-commerce</i>.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Penelitian ini lebih meneliti manfaat <i>e-commerce</i> semakin dalam dan dikaitkan dengan sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tidak.</p> <p>Pembaruan Penelitian: Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang diteliti tidak hanya mengenai <i>e-commerce</i> tetapi juga meneliti variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha.</p>
5.	Delis Handayani, Oman Rusmana, dan Warsidi Warsidi. (2023)	Pengaruh Perkembangan <i>E-commerce</i> , Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan	<p>Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Perkembangan <i>e-commerce</i> berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.</p>

Tabel 6. Lanjutan

	Keputusan Berwirausaha (<i>The Influence of E-commerce Development, Business Capital, Entrepreneurial Knowledge, and Use of Accounting Information Systems on Entrepreneurial Decision Making</i>)	<p>2) Modal usaha berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.</p> <p>3) Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.</p> <p>4) Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.</p> <p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini terletak pada jenis pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif, serta variabel yang diteliti yaitu <i>E-commerce</i> dan mengenai pengetahuan kewirausahaan.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada lokasi penelitian dan juga teknik pengambilan sample.</p> <p>Pembaruan Penelitian: Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan, <i>e-commerce</i>, dan minat berwirausaha dan untuk variabel dependennya yaitu motivasi berwirausaha.</p>
6. Melinda Rananda Djulianti, Corry Yohana, dkk. (2023)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	<p>Hasil Penelitian: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa sebesar t hitung $3,112 > t$ tabel $1,971$.</p> <p>Terdapat pengaruh dan signifikan antara kreativitas dan minat berwirausaha mahasiswa sebesar t hitung $3,709 > t$ tabel $1,971$.</p> <p>Terdapat pengaruh dan signifikan antara motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa sebesar t hitung $2,983 > t$ tabel</p>

Tabel 6. Lanjutan

			<p>1,971. Terdapat hubungan positif secara Bersama-sama antara Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Kreativitas (X_2), Motivasi Berwirausaha (X_3) dengan Minat Berwirausaha (Y).</p> <p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode survei, dan variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), minat berwirausaha (X_3), dan motivasi berwirausaha (Y).</p> <p>Perbedaan Penelitian: Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat pada lokasi penelitian.</p> <p>Pembaruan Penelitian: Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang diteliti tidak hanya pengetahuan kewirausahaan dan motivasi wirausaha saja, tetapi juga meneliti minat wirausaha dan <i>e-commerce</i></p>
7.	Diyah Ari Manisa, Noor Shodiq Askandar, dan Afiffudin. (2022)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Di Masa Pandemi	<p>Hasil Penelitian: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yaitu: 1) Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang. 2) Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang. 3) Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang. 4) Motivasi berwirausaha</p>

Tabel 6. Lanjutan

secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.

Persamaan Penelitian:

Persamaan penelitian ini terletak pada permasalahan yang diambil yaitu motivasi berwirausaha (Y), dan variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), dan minat berwirausaha (X_3).

Perbedaan Penelitian:

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada lokasi penelitian dan juga teknik pengambilan data sampel.

Pembaruan Penelitian:

Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang akan diteliti sebagai variabel independen selain pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha tetapi juga meneliti variabel lain yaitu *e-commerce*.

Sumber : Google Scholar, 2023

C. Kerangka Pikir

Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan atau dorongan dalam diri seseorang yang memengaruhi keputusannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri atau yang disebut sebagai motivasi intrinsik maupun dari luar individu atau motivasi ekstrinsik (Sudrajat, 2008 dalam Sirait, E. & Ari, A., 2022).. Menurut Sardiman, 2007 (dalam Sirait, E. & Ari, A., 2022) motivasi merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Sedangkan kewirausahaan adalah proses menggabungkan sumber daya seperti tenaga kerja, material, dan peralatan harus bernilai lebih dari sebelumnya (Maydiantoro, A. 2023). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan

motivasi berwirausaha merupakan faktor yang berasal dalam diri seseorang atau faktor orang lain yang memengaruhi baik secara sadar maupun tidak dan dapat menimbulkan semangat wirausaha untuk mencapai suatu tujuan memulai sebuah bisnis.

Motivasi menyebabkan seseorang tergerak untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya dan tidak ada seorangpun yang melakukan sesuatu tanpa adanya motivasi. Pengetahuan, kemampuan, pengalaman, kemajuan teknologi dan juga minat berwirausaha yang dimiliki seseorang mengenai suatu usaha merupakan modal awal yang harus mereka miliki.

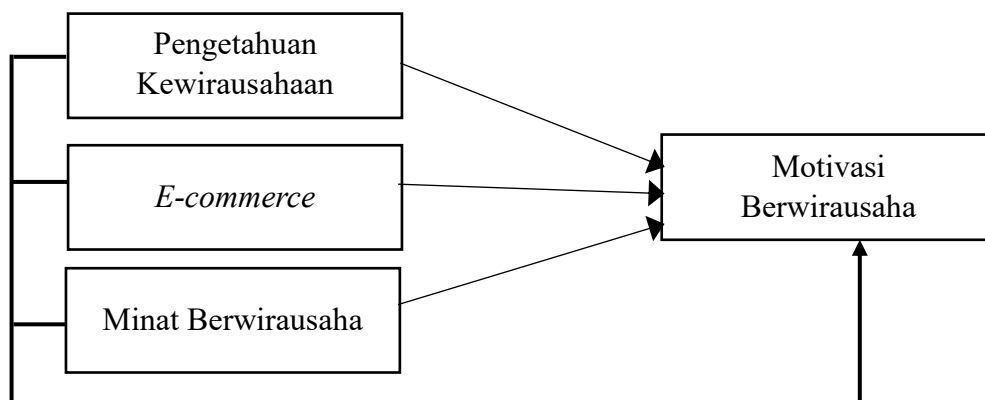
Dengan mengajarkan dan menyebarkan pengetahuan kewirausahaan dalam mata kuliah kewirausahaan, hal tersebut dapat membimbing mahasiswa menuju kewirausahaan. Perguruan tinggi harus berperan dalam mengubah pola pikir generasi muda dan menumbuhkan motivasi, semangat, dan kewirausahaan. Meskipun dapat mengatasi hambatan hidup, namun ilmu yang diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang nilai, perilaku dan keterampilan (Susanto, 2017:278). Membangun keterampilan, informasi, dan jenis karakter yang sangat penting untuk kreativitas kewirausahaan adalah tujuan inti dari pengetahuan kewirausahaan.

Berdasarkan pendapat Bygrave (dalam Gunadhi, 2017) proses inovasi menjadi langkah awal kegiatan wirausaha. Inovasi dapat dipicu oleh faktor personal seperti faktor pendidikan, pengalaman dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mendorong inovasi antara lain adalah adanya peluang usaha yang muncul. Faktor internal individu seperti pengetahuan mengenai kewirausahaan yang dimiliki dapat menunjang seseorang untuk berkembang dan berhasil dalam menjalankan usahanya. Peluang sebagai hasil dari adanya inovasi di era digital saat ini seperti *e-commerce* dapat menjadi pilihan seseorang untuk berwirausaha.

Adanya kemajuan pada teknologi di era saat ini menjadi salah satu pilihan besar untuk mahasiswa agar dapat membuka suatu usaha. Memanfaatkan setiap pilihan yang ada seperti menggunakan *platform e-commerce* dalam proses menjalankan usaha bisa mempermudah para pemula untuk memulai usaha. Adanya *e-commerce* menjadi salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa, karena tidak hanya mempermudah konsumen atau pembeli dalam melakukan transaksi berbelanja yang lebih mudah dan cepat, tetapi *platform* ini bisa digunakan oleh penjual yang baru merintis usahanya dan tidak memiliki modal besar. Dimana dengan menggunakan *platform e-commerce* para pemula tidak perlu mengeluarkan modal terlalu besar untuk memulai bisnisnya, cukup mendaftarkan usahanya ke *platform e-commerce* yang tersedia.


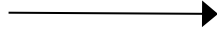
Minat berwirausaha adalah ketertarikan atau keinginan seseorang untuk berkreasi mengenai suatu usaha dan dapat mengenali peluang yang ada serta berani mengambil risiko. Seseorang yang minat menjadi wirausaha tercermin dari perilaku yang ditunjukkan dalam diri dengan berani mengambil risiko dan memiliki semangat memimpin. Minat berwirausaha merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang karena perasaan senang, terdorong, tertarik, dan berkeinginan untuk terjun ke dunia wirausaha, namun kenyataannya tidak muncul entah dari mana, tetapi ada faktor yang memotivasi seseorang tertarik untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan tinjauan landasan teori di atas, maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian dari variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), *e-commerce* (X_2), minat berwirausaha (X_3), dan motivasi berwirausaha (Y) sebagai berikut



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Keterangan:

-  Garis simultan
 Garis parsial

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari kerangka pikir di atas, maka peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial antara pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
2. Ada pengaruh secara parsial antara *e-commerce* terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
3. Ada pengaruh secara parsial antara minat berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
4. Ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, dan minat berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang secara kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode survei. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono, 2017 pendekatan kuantitatif adalah informasi numerik atau data angka atau pekerjaan penelitian yang menekankan analisis data (numerik). Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena informasi yang diperoleh berupa angka dan statistik digunakan dalam analisisnya. Dalam hal ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode tinjauan deskriptif. Selain itu Sugiyono berpendapat (dalam Butarbutar, dkk., 2022), metode deskriptif verifikatif adalah metode penelitian yang fungsi utamanya untuk menguji teori dengan pembuktian hipotesis. Oleh karena itu metode deskriptif merupakan metode bagi peneliti untuk membuat gambaran motivasi berwirausaha (Y) yang sistematis, nyata dan akurat dalam kaitannya dengan pengetahuan kewirausahaan (X_1), *e-commerce* (X_2) dan minat berwirausaha (X_3).

Penelitian *ex post facto* mencoba menemukan penyebab, perubahan perilaku, gejala atau peristiwa yang disebabkan oleh fenomena. *Ex post facto* menurut Ibrahim dkk., (2018) merupakan suatu penelitian untuk melihat peristiwa yang terjadi kemudian menelaah kembali untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut. Sedangkan *ex post facto* dengan cara survei menurut Sugiyono, 2019 (dalam Lukiana, Darna & Muhidin, 2021) survei digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data asli tanpa tambahan apapun seperti mengedarkan angket, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Pendekatan menggunakan metode survei (*survey research*), yaitu penelitian *non* eksperimen yang tidak menghasilkan modifikasi atau perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti, metode pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk kuesioner, yang kemudian dibagikan kepada responden untuk memverifikasi apakah benar ketika menguji suatu metode dengan atau tanpa perbaikan yang dilakukan di tempat lain dengan menghadapi masalah nyata (Lasmaya & Fitriani, 2017). Metode verifikatif yang digunakan dalam tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menguji pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2020 FKIP Universitas Lampung tahun 2022.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum, biasanya terdiri dari obyek-obyek atau obyek-obyek yang mempunyai ciri-ciri dan ciri-ciri tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situlah dapat diambil kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) angkatan 2020 yang berjumlah 293 mahasiswa dan mempunyai kesempatan yang sama dalam berwirausaha. Sebagai jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), mahasiswanya terdiri dari kurikulum pendidikan ekonomi, pendidikan sejarah, IPS dan geografi. Berikut tabel jumlah mahasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) angkatan 2020 sebagai berikut:

Tabel 7. Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung Angkatan 2020

No	Nama Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Ekonomi	76
2.	Pendidikan Sejarah	71
3.	PPKn	76
4.	Pendidikan Geografi	70
Jumlah		293

Sumber: Sistem Informasi Akademik Universitas Lampung, 2023

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari total populasi yang mewakili populasi yang diteliti. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel secara acak tanpa kriteria tertentu yang berfokus pada pemilahan populasi sehingga setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Karena populasi penelitiannya homogen, maka dipilihlah sampel *simple random sampling*. Besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut dengan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

N : Jumlah populasi

e² : *Error tolerance* (5%)

Berdasarkan bukunya “Metodologi Penelitian Kuantitatif” (Firdaus, 2021), di mana dikemukakan bahwa terdapat *margin of error* saat menggunakan rumus Slovin, di mana keakuratan dan kualitas hasil pencarian ditingkatkan dengan menggunakan *margin of error* yang kecil. Populasi penelitian ini

cukup besar, sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%) semakin banyak sampel yang diperoleh, sehingga dapat ditentukan ukuran sampel yang sesuai untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{293}{1 + 293 (0,05)^2} = 169,36 (169)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka besarnya sampel yang akan diteliti pada penelitian ini berjumlah sebanyak 169 responden dari 293 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2020.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel untuk penelitian ini. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang dijadikan sampel dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Teknik *simple random sampling* merupakan metode pengambilan sampel secara acak yang tidak mempunyai kriteria tertentu dengan memusatkan perhatian pada tingkat populasi. Karena populasi penelitian homogen, maka dipilih metode *simple random sampling*. Distribusi normal digunakan untuk menentukan ukuran sampel untuk setiap kategori. Berikut cara untuk memastikan bahwa sampel mewakili seluruh populasi sampel, yaitu:

$$\text{Jumlah sampel (n)} = \frac{\text{Jumlah Mahasiswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Responden

No	Program Studi	Populasi	Proportional	Jumlah sampel (dibulatkan)
1.	Pendidikan Ekonomi	76	$\frac{76}{293} \times 169$	44
2.	Pendidikan Sejarah	71	$\frac{71}{293} \times 169$	41
3.	PPKn	76	$\frac{76}{293} \times 169$	44
4.	Pendidikan Geografi	70	$\frac{70}{293} \times 169$	40
Jumlah		293		169

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2023

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang didefinisikan oleh peneliti untuk dipelajari guna mendapatkan informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018 dalam Ulfa, 2020). Sehingga dapat dikatakan variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian digunakan untuk mengambil keputusan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau menimbulkan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), *E-commerce* (X_2), dan Minat Berwirausaha (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi *primary interest to the*

researcher atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Motivasi Berwirausaha (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan batasan masalah variabel, yang berfungsi sebagai pedoman dalam penelitian untuk memudahkan operasinya di lapangan. Definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu yang diperoleh mengenai kewirausahaan yang didapatkan oleh seseorang dapat melalui pendidikan di perguruan tinggi ataupun belajar langsung dengan ahli wirausaha yang nantinya bisa memperluas pemahaman mahasiswa tentang dunia kewirausahaan dan mendorong mereka untuk berpartisipasi langsung dalam dunia kewirausahaan.

2. *E-commerce* (X_2)

E-commerce merupakan suatu bentuk kemajuan teknologi dibidang perdagangan, dimana perdagangan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan jaringan telekomunikasi terutama internet, dan antara penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung.

3. Minat Berwirausaha (X_3)

Minat berwirausaha merupakan suatu kecenderungan, keinginan, atau ketertarikan individu untuk memiliki suatu usaha pribadi atau perusahaan sendiri, dan melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan memiliki keberanian mengambil risiko.

4. Motivasi Berwirausaha (Y)

Motivasi berwirausaha adalah dorongan atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu atau menciptakan produk usaha

yang inovatif dan kreatif yang bernilai tambah dan dapat menciptakan peluang.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memberikan penjelasan mendalam tentang variabel, indikatornya, dan skalanya yang dapat digunakan dalam penelitian. Selain itu Sugiyono, 2018:38 mendefinisikan definisi operasional variabel penelitian sebagai elemen atau nilai yang berasal dari suatu objek atau aktivitas yang memiliki beberapa variasi yang kemudian akan diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Berikut ini adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian:

1. Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu menyusun proposal usaha, menganalisis aspek perencanaan usaha, dan menganalisis peluang usaha. Penilaian menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* yaitu penskoran 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Dimana skor 1 menunjukkan skor terendah (negatif/sangat tidak setuju), dan skor 7 menunjukkan skor tertinggi (positif/setuju). Hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan pendekatan *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun pada satu garis kontinu dimana untuk jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis serta memperoleh data interval (Sugiyono, 2019:97).

2. E-commerce

Indikator *e-commerce* yaitu efisiensi biaya pengeluaran (*cost leadership*), reputasi (*reputation*), pemasaran (*market*), dan kemudahan dalam berbisnis online (*business entry*). Penilaian menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* yaitu penskoran 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Dimana skor 1 menunjukkan skor terendah (negatif/sangat tidak setuju), dan skor 7 menunjukkan skor tertinggi (positif/setuju). Hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan pendekatan *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun pada satu garis kontinu

dimana untuk jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis serta memperoleh data interval (Sugiyono, 2019:97).

3. Minat Berwirausaha

Indikator minat berwirausaha yaitu perasaan senang, ketertarikan seseorang, perhatian, dan interaksi. Penilaian menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* yaitu penskoran 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Dimana skor 1 menunjukkan skor terendah (negatif/sangat tidak setuju), dan skor 7 menunjukkan skor tertinggi (positif/setuju). Hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan pendekatan *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun pada satu garis kontinu dimana untuk jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis serta memperoleh data interval (Sugiyono, 2019:97).

4. Motivasi Berwirausaha

Indikator motivasi berwirausaha yaitu laba, kebebasan dalam bekerja, impian personal, dan kemandirian. Penilaian menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* yaitu penskoran 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Dimana skor 1 menunjukkan skor terendah (negatif/sangat tidak setuju), dan skor 7 menunjukkan skor tertinggi (positif/setuju). Hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan pendekatan *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun pada satu garis kontinu dimana untuk jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis serta memperoleh data interval (Sugiyono, 2019:97).

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel

No	Indikator	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	1. Menyusun proposal usaha 2. Menganalisis aspek perencanaan usaha 3. Menganalisis peluang usaha (Betty, 2015 dalam Rizky, 2023)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

Tabel 9. Lanjutan

2.	<i>E-commerce</i> (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi Biaya Pengeluaran (<i>Cost Leadership</i>) 2. Efisiensi Biaya Pengeluaran (<i>Cost Leadership</i>) 3. Reputasi (<i>reputation</i>) 4. Pemasaran (<i>market</i>) 5. Kemudahan dalam berbisnis <i>online</i> (<i>business entry</i>) 6. (Prasetyo, 2021) 	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
3.	Minat Berwirausaha (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan seseorang 3. Perhatian 4. Interaksi (Susanto dalam adam dkk, 2020) 	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
4.	Motivasi Berwirausaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba 2. Kebebasan dalam bekerja 3. Impian Personal 4. Kemandirian (Saiman dalam Candi & Wiradinata, 2018) 	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

Sumber: Google Scholar, 2023

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai kuesioner dan dokumentasi:

1. Kuisoner (Angket)

Kuisoner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Kuisoner dapat dipakai bila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Pada penelitian ini, peneliti membagikan kuisoner secara *online* melalui google

formulir. Selain itu pada penelitian ini juga digunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan mengenai pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, minat berwirausaha, dan motivasi berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Model kuesioner dalam penelitian ini adalah model kuesioner tertutup dimana di dalamnya telah terdapat alternatif jawaban yang telah diidentifikasi oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berasal dari gambar, catatan, buku dan sejenisnya. Dokumentasi dipilih sebagai sumber untuk memperkuat sumber data yang digunakan dalam penelitian ini agar valid, bertanggungjawab dan reliabel. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa bukti-bukti mahasiswa yang telah menempuh pengetahuan kewirausahaan dalam perguruan tinggi yang dapat berbentuk mata kuliah mengenai kewirausahaan atau seminar-seminar kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa dalam perguruan tinggi.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian. Alat ukur yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan valid.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu instrumen pengukuran digunakan untuk mengukur suatu hasil yang diinginkan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan menyajikan data variabel yang diteliti secara akurat. Semakin tinggi validitas maka semakin akurat alat ukur data tersebut. Uji validitas ini penting agar pertanyaan yang diajukan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang bersangkutan. Metode

Correlation Product Moment adalah metode uji validitas yang sering dipakai dalam penelitian, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel/ responden

X = Skor responden untuk tiap item

Y = Total skor tiap responden

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor masing-masing skor

Kriteria pengujian yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ sampel yang diteliti, maka alat ukur dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid (Rusman, 2023 : 24). Menggunakan program pengolahan data SPSS, data yang didapatkan melalui uji coba instrumen kepada 46 responden telah dihitung dengan $dk = n = 46$ dan $r_{tabel} = 0,291$ maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel pengetahuan kewirausahaan dari 12 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel pengetahuan kewirausahaan berjumlah 12 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel pengetahuan kewirausahaan.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Sig	Simpulan
Butir 1	0,828	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 2	0,828	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 3	0,924	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 4	0,824	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 5	0,874	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 6	0,905	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 7	0,900	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 8	0,941	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 9	0,900	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 10	0,943	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 11	0,941	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 12	0,545	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

b. E-commerce (X₂)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel *e-commerce* dari 12 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel *e-commerce* berjumlah 12 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel *e-commerce*.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas E-commerce (X₂)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Sig	Simpulan
Butir 1	0,764	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 2	0,878	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 3	0,874	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 4	0,933	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 5	0,924	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 6	0,928	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 7	0,911	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid
Butir 8	0,911	0,291	r _{hitung} > r _{tabel}	0,000	Valid

Tabel 11. Lanjutan

Butir 9	0,919	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 10	0,891	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 11	0,939	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 12	0,512	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

c. Minat Berwirausaha (X_3)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel minat berwirausaha dari 12 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel minat berwirausaha berjumlah 12 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel minat berwirausaha.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (X_3)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Sig	Simpulan
Butir 1	0,804	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 2	0,926	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 3	0,915	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 4	0,909	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 5	0,875	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 6	0,821	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 7	0,885	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 8	0,922	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 9	0,886	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 10	0,937	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 11	0,890	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 12	0,565	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

d. Motivasi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket variabel motivasi berwirausaha dari 12 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga angket penelitian untuk variabel motivasi berwirausaha berjumlah 12 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel motivasi berwirausaha.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (Y)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Sig	Simpulan
Butir 1	0,917	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 2	0,886	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 3	0,943	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 4	0,862	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 5	0,925	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 6	0,905	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 7	0,917	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 8	0,922	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 9	0,944	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 10	0,929	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 11	0,922	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
Butir 12	0,449	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah uji metrik yang menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Hal ini menunjukkan betapa konsistennya pengukuran bila dilakukan dua kali atau lebih untuk gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Dalam buku *Statistika Penelitian* (2015), Rusman menyebutkan bahwa banyak pilihan untuk menguji reliabilitas instrumen, termasuk model *Alpha*, *Split-Half*, *Gutman*, *Parallel* dan *Strict Parallel*.

$$r_{rx} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{rx} = Reliabilitas Instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

Peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji setiap butiran pertanyaan agar dapat dipercaya dan digunakan dalam angket. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel dan hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel (Teni dan Yudianto, 2021).

Tabel 14. Daftar Interpretasi Koefisien r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
2	0,6000-0,7999	Tinggi
3	0,4000-0,5999	Sedang
4	0,2000-0,3999	Rendah
5	0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2015

Meliputi kriteria uji reliabilitas dengan rumus Alpha adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel, begitu juga sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut disajikan tabel hasil reliabilitas kuesioner penelitian pada 46 responden.

a. Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Hasil uji reliabilitas dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) dengan jumlah $n = 46$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 12 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga r Alpha sebesar 0.969.

Selanjutnya disamakan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan yang didapat berdasarkan perhitungan tersebut yaitu diketahui bahwa instrumen variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dinyatakan dengan tabel berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

b. E-commerce (X₂)

Hasil uji reliabilitas dari variabel *E-commerce* (X₂) dengan jumlah $n = 46$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 12 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga r Alpha sebesar 0.968. Selanjutnya disamakan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan yang didapat berdasarkan perhitungan tersebut yaitu diketahui bahwa instrumen variabel *E-commerce* memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dinyatakan dengan tabel berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas E-commerce (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

c. Minat Berwirausaha (X₃)

Hasil uji reliabilitas dari variabel Minat Berwirausaha (X₃) dengan jumlah $n = 46$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 12 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga r Alpha sebesar 0.968. Selanjutnya

disamakan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan yang didapat berdasarkan perhitungan tersebut yaitu diketahui bahwa instrumen variabel Minat Berwirausaha memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dinyatakan dengan tabel berikut.

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

d. Motivasi Berwirausaha (Y)

Hasil uji reliabilitas dari variabel Motivasi Berwirausaha (Y) dengan jumlah $n = 46$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 12 item pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga r Alpha sebesar 0.972. Selanjutnya disamakan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Kesimpulan berdasarkan pada perhitungan tersebut yaitu diketahui bahwa instrumen variabel Motivasi Berwirausaha memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dinyatakan dengan tabel berikut.

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Tabel 19. Daftar Rekapitulasi Uji Reliabilitas

No	Variabel	r _{hitung}	Hasil
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	0,969	Sangat Tinggi
2	E-commerce (X ₂)	0,968	Sangat Tinggi
3	Minat Berwirausaha (X ₃)	0,968	Sangat Tinggi
4	Motivasi Berwirausaha (Y)	0,972	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

H. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data atau uji statistik parametrik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan oleh peneliti memenuhi persyaratan analisis dengan teknik yang terencana. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) jenis tes analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah syarat yang diperlukan untuk menghitung statistik parametrik. Dalam uji statistik parametrik, data harus berdistribusi normal. Pembuktian data terdistribusi normal dilakukan dengan menguji normalitas data. Selain untuk menunjukkan apakah sampel berdistribusi normal, pengujian normalitas juga dilakukan untuk membantu peneliti dengan mudah menentukan statistik mana yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pratama & Permatasari, 2021, berpendapat Dapat diambil kesimpulan dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov's Smirnov* sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *inferensial test of homogeneity of variances* dengan menggunakan program SPSS 24 for Windows dengan kriteria jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka data dinyatakan variansi populasi adalah sama (homogen), namun jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka data dinyatakan variansi populasi adalah tidak sama (tidak homogen) (Louhatu, dkk., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menguji homogenitas dengan metode *Levene Statistic*. Menurut Usmadi, 2020, metode *Levene Statistic* digunakan dalam menguji kesamaan varians dari beberapa populasi. Dengan rumus *Levene Statistic* sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_i^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_j^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah observasi
- k = banyak kelompok
- Z_{ij} = $|Y_{ij} - Y_i|$
- Y_i = rata-rata dari kelompok ke 1
- Z_i = rata-rata kelompok dari Z_i
- Z = rata-rata menyeluruh (*overall mean*) dari Z_{ij}

Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan rumusan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 = data populasi bervarians homogen
- H_1 = data populasi tidak bervarians homogen

I. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memeriksa apakah persamaan model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Dalam penelitian ini, asumsi klasik diuji dengan menggunakan uji linieritas garis regresi, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

1. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian bersifat linier. Linear berarti hubungan seperti garis lurus. Uji linieritas digunakan sebagai syarat analisis apabila data penelitian menggunakan regresi linier sederhana atau regresi linier berganda. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu penelitian linier. Pada penelitian ini pengujian linieritas menggunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{s^2 TC}{s^2 G}$$

Keterangan:

S^2TC = Varian Tuna Cocok

S^2G = Varian Galat

Rusman, 2023 mengatakan bahwa untuk melakukan uji linearitas diperlukan rumus hipotesis, sebagai berikut :

H_0 : Model regresi berbentuk linear

H_1 : Model regresi berbentuk *non* linear

Kriteria pengujian hipotesis:

a. Menggunakan Koefisien Signifikansi (SIG)

Apabila nilai sig pada *deviation from linearity* $> \alpha$ maka H_0 diterima dan sebaliknya tidak diterima.

b. Menggunakan Harga Koefisien F

Apabila *deviation from linearity* atau F Tuna cocok (TC) dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteriaanya diterima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang = $K-2$ dan dk penyebut = $n-k$, sebaliknya H_0 ditolak (Sujana, 2008 dalam Rusman, 2015).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi yang dilatih mempunyai korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika terjadi multikolinieritas, estimasi parameter akan memiliki varians yang besar dan tidak stabil. Adanya korelasi linear antar variabel bebas akan menimbulkan *problem multikolinieritas*. *Problem multikolinieritas* adalah suatu masalah yang ditimbulkan sehingga peneliti akan sulit memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas dengan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun rumus perhitungan metode TOL dan VIF adalah sebagai berikut.

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} = \frac{1}{(1 - R^2_i)}; j = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan:

VIF : *Variance Inflation Factor*

J : Jumlah sampel 1, 2, ..., k

R^2 : Koefisien determinasi variabel bebas ke-j dengan variabel lain

Rumusan Hipotesis:

H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 : terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria pengujian multikolinearitas:

- a. Jika nilai TOL (*tolerance*) $> 0,10$, maka H_0 diterima dan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, sebaliknya jika nilai TOL (*tolerance*) $< 0,10$ maka tolak H_0 dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.
- b. Jika nilai VIF $< 10,00$, maka H_0 diterima dan dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebasnya, sebaliknya jika nilai VIF $> 10,00$, maka tolak H_0 dan dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara serangkaian data yang diamati. Adanya autokorelasi membuat peneliti memiliki varian yang tidak minimum (Gujarati, 1997 dalam Rusman, 2023) dan uji t tidak dapat dipakai, karena akan memberikan kesimpulan yang salah (Rietveld dan Sunaryanto, 1994, dalam Rusman, 2023). Metode dalam penelitian ini memakai metode uji autokorelasi yaitu statistik *Durbin-Watson*. Rumus yang digunakan adalah:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Untuk melakukan uji autokorelasi diperlukan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara nilai dU hingga $(4 - dU)$ dengan k = jumlah variabel bebas dan n = total sampel, asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi (Suliyanto, 2011 dalam Rusman, 2023).

Tabel 20. Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin-Watson

DW	Kesimpulan
< dL	Ada otokorelasi (+)
dL s.d dU	Tanpa Kesimpulan
dU s.d 4-dU	Tidak ada otokorelasi
3 - dU s.d 4 - dL	Tanpa Kesimpulan
>4 - dL	Ada otokorelasi (-)

Sumber: Rusman T, 2023:154

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ketimpangan varians dari residu. Menurut Ghozali (dalam Rusman, 2023) Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians residual satu observasi dan observasi lainnya dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas menentukan apakah terdapat penyimpangan terhadap asumsi klasik, yaitu residu seluruh observasi pada model regresi mempunyai varian yang tidak sama. Asumsi model regresi adalah tidak adanya tanda-tanda heteroskedastisitas, Untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Metode *Rank Spearman*. Menurut Adriansyah & Rahmadani, 2018 rumus koefisien korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- r_s = Koefesien korelasi *rank spearman*
- d_i = Selisih mutlak antara variabel X dengan variabel Y
- n = Banyaknya responden ataupun sampel yang diteliti

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak ada hubungan sistematis antara variabel penjelas dan nilai absolut dari residual atau regresi tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas
- b. H_1 : Ada hubungan sistematis antara variabel penjelas dan nilai absolut dari residu, atau regresi mengandung gejala Heteroskedastisitas

Kriteria Pengujian:

Apabila nilai sig. (*2-tailed*) $< \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut atau tolak H_0 , demikian sebaliknya apabila nilai sig. (*1-tailed*) $> \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan atau terima H_0 (Rusman, T., 2023:162). Atau H_0 diterima Jika t hitung $< t$ tabel dengan $dk = n - 2$ dan α tertentu.

J. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara oleh seorang peneliti yang kebenarannya belum pasti. Menurut Wardani, 2020:15 menjelaskan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang akan peneliti gunakan, sehingga harus diperiksa faktanya terlebih dahulu. Oleh karena itu, proposisi ini perlu dibuktikan secara eksperimental dengan prosedur penelitian metodologi yang tepat. Hipotesis dalam penelitian menggunakan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat. Analisis ini memungkinkan untuk menentukan variabel *independent* terhadap variabel dependen secara individual. Rumus uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = subyek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

Setelah melakukan uji hipotesis regresi linear sederhana dilanjutkan dengan uji t, rumusnya adalah:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_0 = nilai teoritis observasi

b = koefisien arah regresi

sb = standar deviasi

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 dengan alternatif H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk n-2.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi berganda (*multiple*). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan dari variabel *independent* terhadap variabel Y. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) (\sum X_1 y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 y)}{(\sum X_1^2) (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) (\sum X_2 y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 y)}{(\sum X_1^2) (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum X_1^2) (\sum X_2 y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 y)}{(\sum X_1^2) (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diramalkan (diprediksi) untuk variabel

a = Konstanta (*intercept*) Y bila X = 0

b₁ = Koefisien arah regresi variabel X₁

b₂ = Koefisien arah regresi variabel X₂

b₃ = Koefisien arah regresi variabel X₃

X₁ = Pengetahuan kewirausahaan

X₂ = *E-commerce*

X₃ = Minat Berwirausaha

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji F, yang melibatkan evaluasi semua koefisien regresi sekaligus. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi ketika semua variabel *independent* model ditindaklanjuti oleh variabel dependen secara bersamaan. Hal ini dikemukakan sebagai berikut oleh Rusman, 2023:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R₂ = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Untuk menentukan tingkat signifikansi, penelitian menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Setelah tingkat signifikansi diputuskan, kriteria pengambilan keputusan ditentukan. Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:14), berikut ini adalah kriteria yang harus digunakan untuk memutuskan apakah akan menguji hipotesis atau tidak:

1. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pengujian hipotesis dan analisis data mengenai variabel yang diteliti meliputi pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, minat berwirausaha, terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai kewirausahaan, baik yang didapatkan melalui perguruan tinggi ataupun di luar perguruan tinggi, maka akan meningkatkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendahnya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa yang didapatkan melalui perguruan tinggi ataupun di luar perguruan tinggi, maka motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa semakin rendah.
2. Terdapat pengaruh *e-commerce* (X_2) terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Semakin tinggi pemahaman yang dimiliki mahasiswa terkait *e-commerce*, maka semakin meningkatkan motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam berwirausaha. Pemahaman yang dimiliki mengenai *e-commerce* ini meliputi kemudahan dan kebermanfaatan *e-commerce* tersebut untuk menjangkau banyak penjual dan pembeli serta memudahkan wirausaha yang terbatas mengenai tempat *offline* penjualan. Sebaliknya, jika pemahaman yang dimiliki mahasiswa terkait *e-commerce* rendah, maka motivasi berwirausaha yang terdapat dalam diri mahasiswa juga menurun.

3. Terdapat pengaruh minat berwirausaha (X_3) terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Semakin tinggi minat yang dimiliki mahasiswa untuk memulai suatu usaha, maka akan diikuti dengan tingginya motivasi mahasiswa tersebut untuk dapat menciptakan dan menjalankan suatu usaha tersebut. Begitu sebaliknya, jika ketertarikan atau minat yang dimiliki mahasiswa mengenai usaha rendah, maka motivasi berwirausaha mahasiswa semakin menurun untuk menciptakan suatu usaha tersebut.
4. Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1), *e-commerce* (X_2), dan minat berwirausaha (X_3) terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Apabila mahasiswa semakin banyak mendapatkan pengetahuan kewirausahaan, memiliki pemahaman yang baik mengenai *e-commerce*, dan memiliki minat wirausaha yang tinggi, maka motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, minat berwirausaha, terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung, maka saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung, hendaknya Universitas Lampung dapat mengembangkan dan memperkuat program pendidikan kewirausahaan di tingkat perguruan tinggi. Kurikulum dapat diperbarui dengan mengintegrasikan modul khusus yang membahas aspek praktis dan kontemporer dalam kewirausahaan. Diharapkan mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, seperti *workshop*, seminar, atau program mentoring oleh praktisi bisnis yang dapat memberikan wawasan.

2. *E-commerce* juga memengaruhi motivasi berwirausaha dalam hasil penelitian ini. Oleh karena itu jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung diharapkan dapat melihat peran penting *e-commerce* dalam era digital, disarankan untuk memperluas materi pembelajaran terkait *e-commerce* dalam kurikulum dan memberikan pemahaman mendalam tentang cara *e-commerce* memengaruhi dunia bisnis dan kewirausahaan, serta memberikan pemahaman peran teknologi, keamanan transaksi, dan inovasi dalam membentuk sikap wirausaha kepada mahasiswa jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
3. Untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung, perguruan tinggi dapat merancang program pelatihan praktis yang melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek kewirausahaan simulatif dan magang. Hal ini dapat menciptakan pengalaman langsung dan membangun keterampilan praktis yang diperlukan untuk memulai usaha sendiri, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diusulkan untuk melakukan studi lebih lanjut yang melibatkan sampel yang lebih besar dan variasi geografis yang lebih luas serta dapat menggunakan variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap motivasi wirausaha. Penelitian mendalam tentang hubungan antara pengetahuan kewirausahaan, *e-commerce*, dan minat berwirausaha dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, E. R., Lengkong, V. P., dan Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unstrat (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Adriansyah, A., & Rahmadani, K. (2018). Hubungan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kota Bukittinggi. *Jurnal Pundi*, 2(1).
- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(3), 298–313.
- Aini, Q., & Farah, O. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Brwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2).
- Aini, Syarifah. 2020. Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. (*Skripsi*) IAIN Padangsimpuan. Sumatera Utara.
- Anand, F. & Meftahudin. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 2(1).
- Andayanti, W., Subhan, H. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Intelektium*, 1(2).
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168-178.
- Ayu, M, I., dan Zuhri M, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa: Survey Pada Mahasiswa Manajemen FEBI Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2). 3665-3672.

- BPS. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan 2020-2023*. Diambil dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen> diakses tanggal 22 Juli 2022.
- BPS. (2023). Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Februari 2023. Diambil dari <https://lampung.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/1128/keadaan-ketenagakerjaan-provinsi-lampung-februari-2023.html> diakses tanggal 12 September 2023.
- Butarbutar, M., dkk. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Candi, F. P., & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra. *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3, 271-278.
- Dewi, T. & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(2), 62-69.
- Diana, I. K. W., I Komang, W., & Suroto. (2022). Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Produktivitas*, 9, 17-23.
- Djulianti, M. R. & Yohana C., & Fadillah N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(3).
- Dyah, A, A. & Zulkarnen, M. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2).
- Fahrurrozi, M., Huzain, J., & Yogi, R, P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(2).
- Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher.
- Gultom, P. & Liza, A. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP)*, 7(1).

- Handayani, D., Rusmana, O., & Warsidi, W. (2023). Pengaruh Perkembangan *E-commerce*, Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 11-20.
- Harahap, M. I. S., & Zuhri, M. (2022). Implementasi Tugas Praktik Bisnis Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur. *Jurnal Jumbiku*. 2(3).
- Hartoyo & Wahyuni. (2020). Pengaruh Karakter Wirausaha Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di STKIP Bima. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Hermawan, I., Reniawaty, D., Pramuditha, P., & Fudsyi, M. I. (2022). *Pelatihan E-commerce Untuk Mendapatkan Peluang Bisnis Bagi Mahasiswa Politeknik LP3I Bandung Pasca Pandemi Sirait 19 (bekerjasama dengan UMKM Kirihuci sebagai pelatih e-commerce)*, 8(1), 96–106.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. 2017. Pengaruh, Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(3).
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, B., Ahmad, M. A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Iskandar, Y., & Supriadi. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha: *Sebuah Studi Literatur*. In *SENMABIS: Conference Series*, 1(1), 96-107.
- Laia, Ruthelvina. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 5(2).
- Lasmaya, S. M., & Fitriani, N. N. (2017). Pengaruh Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Computech & Bisnis*, 11(2), 69-78.
- Louhatu, O, S., Louhenapessy, W. G., & Sahunilawane, S. (2023). Analisis Dampak Kehadiran Indomaret Terhadap Pendapatan di UKM Kota Ambon (Studi Kasus Pada Pedagang UKM Di Desa Urimessing RT/009 RW/003 Kampung Siwang. *Jurnal Jendela Pengetahuan*, 16(1).
- Lukiana, O., Darna, N., & Muhidin, A. (2021). Pengaruh Job Rotation dan Job Enlargement Terhadap Kepuasan Kerja (Suatu Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(4), 103-114.

- Mahayasa, I. G. A., Sumadi, N. K., Satriya I. W. B., Devi I. G. A H., & Yuniari, N. W. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Universitas Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(5).
- Manisa, D. A. Noor, S. A., & Afiffudin. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Di Masa Pandemi*, 11(11).
- Marcelina, S. & Mitha D. R. (2023). Manfaat *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8 (1), 2622-2434.
- Mardikaningsih, R. & Arif, R. P. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Konsep Diri. *Jurnal Ideas*, 7(3).
- Maydiantoro, A. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Kewirausahaan Bermuatan Ethnopreneurship Berbantuan Virtual Reality. *Universitas Lampung*.
- Melinda, R, D., Corry, Y., & Nadya F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(3).
- Mufrihah, M., Eko, S., & Syarif, M, S. (2023). Pengaruh E-Marketing dan *E-commerce* Terhadap Motivasi Pelaku UMKM Pontianak Kota. *Journal Of Economics and Business*, 12(2)
- Munawar, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening (Survei pada Siswa di SMKN Se-kabupaten purwakarta). Universitas Pendidikan Indonesia
- Nafi'ah, M., Supriyadi, A., & Rafikasari, E., F. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzzaki Membayar Zakat Pada Baznas TulungAgung Dengan Tingkat Kesadaran Dan Religius Sebagai Variabel Intervening. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1).
- Nofriser., Maurisni, P., Rochmawati, T., Handmandho, T. C., & Lesmana, A.. (2022). *Pengantar Kewirausahaan*. Jawa Barat: Adanu Abitama.
- Paramitasari, F. & Muhyadi. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Miat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul*.

- Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1).
- Qorifadila, D., & Az-zahra, N. A. (2022). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Semester IV Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi Lampung Utara tahun 2022. *Jurnal Ekonomi Syariah* 1(1), 40–49.
- Rembulan, G. D., & Mulia, U. B. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Publikasi data Badan Pusat Statistik. February 2018.*
- Rizky, F. A., Sentosa, E., & Nursina. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur. *Jurnal Ikrath-Ekonomika*, 6(2), 182-190.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*. Bandar Lampung : Graha Ilmu.
- Rusman, T. (2023). *Statistik Inferensial dan Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung
- Sa'adah, L. & Amir, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram Dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Jurnal*, 8(1).
- Salsabila, P, A, N. & Agus, W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Media Sosial, Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(4).
- Seprina, I. Heri, S., & Dinny, K. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan *E-commerce* Pada Peningkatan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK Bina Jaya Palembang. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika, dan Komputer*, 8(2).
- Sihombing, M, J. & Hari, S. (2021). Pengaruh *E-Commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha, 1(4).
- Sirait, E. & Ari, A. D. S. (2022). Pengaruh Modal Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman Di Masa Pandemi Sirait-19. *Jurnal Intelektiva*, 3(5).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Supriadi. (2019). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Expert
- Suratno., Farida, K., Rosmiati. dan Ari, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/i Pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 477-490.
- Telaumbanua, R. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binis (FEB) Uniraya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 2828-094.
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor *E-commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal PPKM*, 6(2), 93-103.
- Ulfa, R. (2020). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 342–351.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Wardani, D. K. (2020). Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif). *LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah.*
- Widiyaastuti, K., Khairinal, & Syuhad, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKN 2 Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 696–707.
- Yadewanil, D., & Reni, W. (2017). Pengaruh *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus : AMIK Jayanusa Padang), 1(1). 64 – 69.
- Yuliani. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Dampaknya terhadap Minat dalam Berwirausaha Mahasiswa STIE Iqra Annisa. Pekanbaru: STIE Iqra Annisa.
- Yusuf, M., & Putri, A. N. (2022). Prospek Penggunaan *E-commerce* Terhadap Profitabilitas Dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Literature Review. *Jurnal Darma Agung*, 3(1), 786-80.

- Yuwono, D. C., Wiedy M. & Anton S. (2022). Pengaruh *E-commerce* Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, 19(2), 139-148.
- Zain, R., Sholihah, I., & Fikri, A. Z. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi*. 4(2), 291–300.